



# Pemkot Ancam Tarik Paksa

## ■ Hasan Karman Masih Gunakan Kendaraan Dinas

**SINGKAWANG, TRIBUN-** Sedikit 15 kendaraan dinas masih digunakan eks pejabat Kota Singkawang. Padahal mestinya kendaraan itu dikembalikan ke negara sehingga tak menjadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Muslimin mengatakan, jika sampai melakukan penarikan. Pi-

hakaya akan mengedepankan langkah-langkah persuasif.

"Sejak 2002, ada kendaraan dinas yang dibawa pejabat saat itu. Saya tidak nyaman kalau sampai melakukan penarikan. Kita akan surati dan jika memang tak juga dikembalikan, akan tetap kita tarik secara resmi," katanya usai apel kendaraan dinas di Kantor Wali Kota, Senin (11/5).

Muslimin menjelaskan dengan dibawanya kendaraan dinas oleh eks pejabat berpengaruh kepada neraca aset. Kendaraan itu akan terus menjadi temuan BPK karena terus tercatat sebagai aset daerah.

"Makanya mau kita derumkan. Nanti akan kita surati. Kalau tetap tak mengindahkan, kita akan melakukan penarikan dibantu kawanan Sat Pol PP," tegasnya.

Ditanya menegaskan, jika eks pejabat akan memiliki kendaraan tersebut bisa mengikuti lelang terbuka di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL). Namun yang terpenting, aset daerah dikembalikan terlebih dahulu.

"Mau tidak mau, harus kita lakukan. Sebab kita tak mampu mendapat opini Walter Tanpa Penguculan (WTP) karena aset ini. Mudah-mudahan tidak sampai terjadi penarikan paksa," katanya.

Selain kendaraan tahun 2002, kendaraan operasional jenis Fortuner eks Wali Kota, Hasan Karman dan CRV eks Wakil Wali Kota, Edy R Yacob serta eks pimpinan DPRD periode 2009-2014 juga belum dikembalikan ke daerah.

Muslimin menjelaskan, eks pimpinan daerah itu memang telah mengusulkan kepihaknya agar mobil yang digunakan bisa didum. Namun aturan terbaru, semua proses pelelangan dilakukan terbuka dandigelar KPKNL.

"Bisa saja dilakukan tapi kita tarik dulu. Nanti ikut lelang di KPKNL. Dulu harga bisa 30 sampai 40 persen dengan dum pe-

lelangan terbatas. Aturan sekarang harus terbuka dan

Informasinya nunggu waktu dum. Itu kan tidak susah. Kalau dilelang, kita siap beli."

**TJHAI CHUI MIE**  
Eks Ketua DPRD Singkawang

melalui KPKNL. Disana yang menentukan berapa harganya," kata dia.

Sementara itu, eks Ketua DPRD Singkawang Tjhai Chui Mie yang kini masih menggunakan mobil dinasnya mengatakan, sudah mengajukan surat untuk pinjam pakai ke Sekretariat Dewan.

Chui Mie yang masih menjadi anggota DPRD Singkawang mengatakan, dirinya saat ini menunggu proses dum untuk membeli mobil tersebut.

"Informasinya nunggu waktu dum. Itu kan tidak susah. Kalau dilelang, kita siap beli," katanya.

A Mie, sapaannya mengatakan, instansi terkait bisa mengundang dirinya untuk membicarakan proses kelanjutan pemakaian mobil tersebut. Dirinya akan mengikuti aturan yang ada.

"Silakan undang kita. Ajak ketemu dulu membicarakan ini. Kita ikut aturan yang ada," katanya. (dum)